

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₁ ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Struktur Kepemilikan lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,731 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan manajerial suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan karena kepemilikan manajerial yang relatif kecil dalam suatu perusahaan sehingga menunjukkan bahwa pihak manajerial berperan sebagai pemegang saham dengan saham minoritas sehingga membuat pihak manajerial hanya fokus pada manajer di perusahaan bukan sebagai pemegang saham.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₂ diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) *Leverage* lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,032 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan komitmen perusahaan manufaktur untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur, bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan

pembayaran dividen selama penggunaan hutang diiringi dengan peningkatan laba perusahaan.

3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₃ diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Pertumbuhan Perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,032 < 0,05$). Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai total asset perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₄ ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Likuiditas lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,815 > 0,05$). Hal tersebut dikarenakan walaupun likuiditas perusahaan tergolong baik, namun didalam aset lancar yang menjadi jaminan perusahaan ada akun yang membuat tidak menguntungkan, seperti piutang yang terlalu besar dan persediaan yang terlalu besar sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₅ ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya 0,05 ($0,330 > 0,05$). Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang

menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya belum tentu akan menggunakan laba tersebut untuk dibagikan sebagai dividen, terutama perusahaan yang merencanakan untuk berinvestasi pada aset di masa depan.

6. Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Rasio Pembayaran Dividen berarti **H₆ diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) lebih kecil dari tingkat signifikannya 0,05 ($0,041 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat diajukan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 28,6% oleh karena itu masih ada variabel lain yang mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang dianggap lebih berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen seperti *Free Cash Flow*, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Usaha dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model dan metode yang berbeda.
3. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.